

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan yang bersifat studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.<sup>37</sup> Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajari sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

Beberapa ahli telah membahas tentang pengertian Studi kasus , Sebagai berikut :

1. Susilo Rahrdjo dan Gudnato ( 2011: 250 ) studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara Integrative dan komprehensive agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individutersebut beserta masalah yang dihadapinya denan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik .
2. Bimo Walgito ( 2010: 92 ) Studi kasus merupakan suatu metode untuk menyelidiki atau mempelajari suatu kejadian mengenai perseorangan (riwayat hidup ).

---

<sup>37</sup> Nana Shaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 60

3. Sedangkan W.S Winkel dan Sri hastuti ( 2006 ; 311 ) menyatakan bahwa studi kasus dalam rangka pelayanan bimbingan merupakan metode untuk mempelajari keadaan dan perkembangan siswa secara lengkap dan mendalam dengan tujuan memahami individualitas siswa dengan baik dan membantunya dalam perkembangan selanjutnya.

Dari ketiga pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa studi kasus merupakan metode pengumpulan data secara komprehensif yang meliputi aspek fisik dan psikologis individu dengan tujuan memperoleh pemahaman secara mendalam tentang individu .

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena, kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.<sup>38</sup> Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi, juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti.

Penulis menyimpulkan bahwa studi kasus adalah suatu teknik yang mempelajari keadaan seseorang secara detail dan mendalam, baik fisik maupun psikisnya. Selanjutnya dapat meningkatkan perkembangan dan upaya untuk

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 13.

membantu individu, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan baik dengan lingkungannya

Pada umumnya tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangannya, akhir-akhir ini metode penelitian deskriptif banyak digunakan oleh peneliti karena dua alasan. Pertama, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua. Metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi pengukuran. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.

Dengan mengacu pada penjelasan yang telah dikemukakan di atas maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan

tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mengumpulkan informasi secara aktual dan terperinci, mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana Bimbingan Akhlak Oleh Orang Tua Terhadap Anak Remaja Putus Sekolah Di Desa Purwosari Baru Rt 9 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak remaja putus sekolah di wilayah Purwosari Baru Rt 9 dan sekitarnya.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Akhlak anak remaja (13-17 tahun) putus sekolah

## **C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu:

#### **a. Data Pokok**

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan bimbingan akhlak oleh orang tua terhadap anak remaja putus sekolah Di Desa Purwosari Baru Rt 9 Kecamatan Tampan Kabupaten Barito Kuala, meliputi : .

a) Bimbingan Akhlak

- (1) Membimbing nilai-nilai kejujuran.
- (2) Membimbing dalam hal adab sopan santun.
- (3) Membimbing dalam hal memperbaiki tingkah laku.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi gambaran umum letak dan luas wilayah, jumlah penduduk, jumlah kepala keluarga, jumlah orang tua yang memiliki anak usia remaja, gambaran lingkungan desa, sarana dan prasarana desa, latar belakang pendidikan orang tua. Data-data yang digali adalah melalui sumber data, yaitu:

- a. Responden, yaitu Orang tua (ibu/bapaknya) dan Anak Remaja usia 13-17 Tahun.
- b. Informan, yaitu kepala desa.
- c. Dokumen, data tertulis mengenai gambaran umum lokasi penelitian dari aparat desa.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi Partisipan

Teknik ini digunakan dalam mengamati secara langsung ke lokasi penelitian untuk melihat lebih dekat semua gejala-gejala yang terjadi terkait dengan penelitian

b. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dengan mengadakan wawancara langsung, mendalam dengan responden untuk menggali data pokok yang telah ditentukan dalam rumusan masalah, dan dengan informan untuk mendapatkan data penunjang.

c. Dokumentasi

Teknik ini sebagai pelengkap cara mengumpulkan data yang ditujukan untuk mengungkapkan data mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

**TABEL 3.1 MATRIKS**

**DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Bimbingan akhlak : 1. Membimbing nilai-nilai kejujuran 2. Membimbing dalam hal adab sopan santun 3. Membimbing dalam hal memperbaiki tingkah laku	Orang tua	Wawancara, observasi

2.	Gambaran umum lokasi penelitian: a. Letak geografis desa b. Jumlah penduduk c. Sarana dan perasarana	Kepala desa	Observasi, wawancara dan dokumenter.
----	---	-------------	--------------------------------------

#### **D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

##### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan adalah:

- a. Reduksi, yaitu memfokuskan mencari esensi, meringkas serta memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan rumusan masalah.
- b. Klasifikasi, yaitu yang sudah terkumpul diklasifikasikan sesuai dengan kelompok data.
- c. Display, yaitu menyajikan sebagian data dalam teks bentuk naratif, matriks, bagan, atau skema agar mudah dibaca.

##### 2. Analisis Data

Untuk analisis data penulis menggunakan deskriptif kualitatif dan menarik kesimpulan dengan metode induktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat umum ke khusus.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang akan dilalui, antara lain

1. Tahap pendahuluan
  - a. Penjajakan awal

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
  - c. Mengajukan proposal
2. Tahap persiapan
- a. Melaksanakan seminar proposal
  - b. Revisi seperlunya terhadap proposal
  - c. Meminta surat keterangan riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah
  - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang
3. Tahap pelaksanaan
- a. Menghubungi informan untuk menggali data yang diperlukan
  - b. Pengumpulan data di lapangan
  - c. Pengolahan data dan analisis data
4. Tahap Penyusunan laporan

Pada tahap ini, penyusunan laporan berdasarkan hasil penelitian yang telah ada ditulis dalam bentuk skripsi, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan diadakan perbaikan, selanjutnya diperbanyak dan dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.